

Abstrak

Karya sastra yang beredar di Indonesia, belakangan ini, semakin berani mengangkat permasalahan seksualitas. Mulai dari eksploitasi seksual hingga perbedaan orientasi seksual. Peneliti, dalam hal ini, lebih tertarik dan menitik beratkan penelitian pada karya sastra Indonesia, yang mengangkat tema homoseksualitas.

Skripsi berjudul *Orientasi Homoseksual Tokoh Dalam Novel Ini Dia, Hidup Karya Ezinky* ini, mencoba menguraikan permasalahan perbedaan orientasi seksual, yang telah menjadi fenomena masyarakat. Permasalahan yang muncul kemudian adalah mengenai konstruksi dan perkembangan homoseksualitas, konstruksi teks terhadap para tokoh homoseksual dalam karya sastra berupa novel dengan judul *Ini Dia, Hidup*, (lebih lanjut akan disingkat menjadi IDH), dan orientasi homoseksual tokoh berikut representasinya terhadap realitas masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah selain sebagai persyaratan kelulusan, juga bertujuan (secara garis besar) untuk mengetahui bagaimana representasi homoseksual dalam sebuah novel.

Dengan menggunakan teori representasi Stuart Hall, dengan menggunakan pendekatan konstruksionis dan penggunaan metode kualitatif (memanfaatkan studi pustaka) dan pencarian di beberapa website, diharapkan penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana realita masyarakat mengenai homoseksualitas yang direpresentasikan lewat konstruksi teks pada novel IDH.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, homoseksualitas terjadi karena adanya pergeseran sikap dan gaya hidup. Homoseks identik dengan kaum yang glamour dengan kelas sosial menengah, karena mereka lebih dominan di masyarakat, mereka juga sering menduduki profesi-profesi kelas menengah, seperti *fashion, make up artist*, dan lain sebagainya. Hal diatas itulah yang menjadi salah satu dasar dari pengisahan salah satu tokoh utama dalam novel IDH. Tokoh-tokoh utama yang lain, direpresentasikan berdasarkan realita masyarakat.

Dari penelitian diatas, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa homoseksualitas merupakan orientasi seksual yang dilakukan oleh seseorang (dengan berbagai sebab akibat) yang masih sulit diterima dan mendapat pengakuan publik. Masyarakat Indonesia menganggap bahwa homoseksual merupakan perbuatan abnormal/menyimpang dari norma agama, adat, dan budaya. Oleh karena sedikitnya kaum homoseks dan berbedanya pilihan orientasi seksual mereka, maka kaum homoseksual menjadi kaum marjinal. Kaum marjinal tersebut, memiliki hak untuk mempertahankan eksistensi mereka dengan cara "menunjukkan diri" di tengah-tengah masyarakat Indonesia yang heteroseksual. Toleransi terhadap sesama manusia adalah kunci utama untuk kehidupan bermasyarakat. Menjadi gay dan lesbian merupakan pilihan hidup dan sebuah kebebasan bagi setiap individu, untuk menjadi siapa saja seperti yang diinginkan.